

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Suatu negara dalam menjalankan hubungan kerjasama dengan negara lain tentunya memiliki kepentingan nasional yang ingin dicapai. Hal ini berkaitan dengan kepentingan domestik dari suatu negara untuk dapat bertahan hidup. Kepentingan nasional atau *national interest* ini memiliki tiga kepentingan vital yakni kepentingan dalam bidang keamanan, ekonomi, dan pengaruh dalam komunitas internasional; sebagaimana hasil dari penelitian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya bahwa dalam menjalin kerjasama dengan negara Iran, Tiongkok memiliki kepentingan nasional yang cukup banyak khususnya dalam bidang ekonomi dan keamanan.

Sejarah panjang kerjasama Tiongkok dan Iran dibuktikan melalui ekspor-impor dalam bidang energi dan nuklir, persenjataan dan alutsista, serta pengaruh dalam politik internasional dengan menjadikan Iran sebagai aliansi yang memiliki ketegangan dengan Amerika Serikat yang merupakan ‘lawan’ Tiongkok menjadikan posisi Iran dinilai cukup strategis bagi Tiongkok. Pertimbangan posisi Iran inilah yang menyebabkan Tiongkok masih tetap melakukan kerjasama dengan Iran meskipun Iran berada dibawah sanksi JCPOA. Kepentingan nasional Tiongkok berada diatas kesepakatan *Nuclear Deal* yang menjatuhkan sanksi embargo terhadap Iran. Tiongkok, dalam hal ini, justru meraih keuntungan dengan embargo yang dilakukan oleh negara lain (Uni Eropa dan AS) dan memberikan peluang lebih besar bagi Tiongkok untuk menanamkan investasi dalam sektor energi minyak bumi di Iran.

Singkatnya, penetapan sanksi oleh DK PBB kepada Iran atas kepemilikan nuklirnya melalui JCPOA tidak hanya menyurutkan langkah Tiongkok yang memiliki agenda untuk menyebarkan pengaruhnya dalam dunia global khususnya terhadap Iran yang memiliki posisi strategis di kawasan Timur Tengah. Tiongkok yang sedang gencar untuk menjalankan skema OBOR/BRI-nya tentu ingin menjadikan Iran sebagai *partner* kerjasamanya dalam bidang

ekonomi yang akan mempermudah akses Tiongkok terhadap sumber energi minyak bumi yang diimpor dari Iran. Meskipun demikian, Tiongkok juga harus tetap menjaga relasi dengan negara-negara lainnya di kawasan Timur Tengah agar kepentingan Tiongkok di kawasan tersebut tetap terjaga dan memberikan keuntungan bagi Tiongkok.

4.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang berwenang untuk membuat kebijakan terkait kerja sama internasional, khususnya mengenai kerjasama Iran dan Tiongkok dibawah sanksi JCPOA agar dalam kerjasama ini kepentingan nasional Tiongkok dan hubungan diplomatik dengan Iran dan negara lain dalam kesepakatan JCPOA ini dapat terjalin dengan lebih harmonis. Melihat bahwa kerjasama dengan negara yang dikenakan sanksi ekonomi atas kepemilikan nuklir sebagaimana dalam kasus negara Iran dalam sanksi JCPOA ini memiliki cukup banyak pro dan kontra, maka dari itu peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi akademisi selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kerjasama internasional dengan negara yang mendapatkan sanksi internasional dari negara lain atas kepemilikan nuklir maupun hal lainnya yang menyebabkan jatuhnya sanksi terhadap suatu negara dan pengambilan keputusan dan kebijakan luar negeri dalam bidang kerjasama ekonomi dengan negara yang berada dibawah tekanan sanksi internasional.